

## Implementation of Occupational Health and Safety and Prevention Efforts Covid-19 in Ujan Mas Atas, Ujan Mas, Kepahiang

Cindy Okta Sinora<sup>1</sup>, Jatmiko Yogopriyatno<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu

<sup>2</sup>Fakultas ISIPOL, Universitas Bengkulu

e-mail: [Cindyoktasinora874@gmail.com](mailto:Cindyoktasinora874@gmail.com)<sup>1</sup>, [jyogop@unib.ac.id](mailto:jyogop@unib.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

The number of Covid-19 transmission continues to increase in various regions in Indonesia. Ujan Mas Atas Village is currently included in an area that is in the red zone of the spread of Covid-19. However, there are still many people who lack information and ignore the dangers that this virus can pose. People carry out activities as usual without implementing health protocols to prevent the transmission of COVID-19. Likewise with construction workers at the Al-Muttaqin mosque, Ujan Mas Atas Village. There are still many workers who do not use K3 equipment, including masks as an example of implementing health protocols. Therefore, the purpose of this community service activity is to provide education or socialization about the importance of implementing K3 in construction work for construction workers and socializing the dangers caused by Covid-19, the symptoms caused, and preventive measures against Covid-19 transmission for the community in Ujan Mas Atas Village. The preparations carried out in this activity were by making educational posters and stickers about K3 and Covid-19 which were then printed, conducting TOGA plant nurseries, and buying health masks to be distributed to the public. After the preparations were completed, it was continued by socializing the application of K3 to construction workers at the Al-Muttaqin mosque, direct socialization to the public from house to house and public places about Covid-19, distributing masks and TOGA plants, and attaching posters and stickers to prevent Covid-19 in public homes and public places. In addition, posters are also distributed through social media so that they can be accessed by many people. The implementation of the activities is carried out by means of a qualitative method with a literature and empirical approach. The results achieved from this service activity are that construction workers understand the importance of implementing K3 at work, for the community to become more aware of the dangers of Covid-19 and how to prevent the transmission of Covid-19. The surrounding community has begun to practice clean and healthy living habits and adhere to health protocols as an effort to reduce and break the chain of the spread of Covid-19.

**Keywords:** K3, Covid 19, Health Protocol, Ujan Mas Atas

## 1. PENDAHULUAN

Kelurahan Ujan Mas Atas terletak di Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang. Daerah yang terletak di dekat PLTA Musi ini merupakan salah satu daerah yang masuk ke dalam zona merah penyebaran Covid-19. Menurut informasi yang didapatkan dari pihak Puskesmas Ujan Mas Atas, terdapat 16 Karyawan PLTA Musi yang juga merupakan penduduk di Kelurahan Ujan Mas Atas terkonfirmasi positif Covid-19. Selain itu terdapat 10 orang masyarakat yang juga terkonfirmasi positif Covid-19. Banyak pula masyarakat yang mulai menunjukkan gejala-gejala penularan Covid-19 namun menolak untuk melakukan tes SWAB.

Masyarakat di Kelurahan Ujan Mas Atas sebagian besar berprofesi sebagai petani. Hal ini mengharuskan mereka untuk bekerja di luar rumah. Namun, masyarakat tidak menerapkan protokol kesehatan saat beraktivitas. Masih banyak yang tidak menggunakan masker, melakukan kerumunan, serta tidak mencuci tangan. Kurangnya informasi mengenai bahaya yang diakibatkan Covid-19 menjadi salah satu alasan sikap masyarakat yang acuh terhadap virus ini.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan hal yang harus diperhatikan oleh para pekerja konstruksi. Di Kelurahan Ujan Mas Atas terdapat pekerjaan konstruksi pembangunan Masjid Al-Muttaqin. Namun, pekerja konstruksi tersebut masih banyak yang tidak memperhatikan pentingnya penggunaan perlengkapan K3. Hal ini dapat membahayakan diri mereka dan orang lain. Para Pekerja juga tidak menggunakan masker yang merupakan salah satu penerapan dari protokol kesehatan.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai pentingnya penerapan K3 dan protokol kesehatan dalam pekerjaan konstruksi bagi para pekerja konstruksi pembangunan Masjid Al-Muttaqin. Pengabdian ini juga dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar mengenai bahaya yang ditimbulkan Covid-19, gejala-gejala yang ditimbulkan, dan langkah-langkah pencegahan terhadap penularan Covid-19. Dengan begitu diharapkan tidak ada lagi masyarakat yang tidak mendapatkan informasi mengenai Covid-19 dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak ada lagi sikap acuh dan dapat memutus rantai penularan Covid-19.

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan pengabdian ini bagi mahasiswa adalah dapat menerapkan ilmu yang telah dimiliki. Dalam bidang teknik sipil, ilmu yang dapat dibagikan dalam pengabdian ini adalah penerapan K3 dalam pekerjaan konstruksi dan sebagai wadah untuk terjun langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun untuk masyarakat sekitar memiliki manfaat yakni memperoleh edukasi dan informasi mengenai bahaya yang diakibatkan Covid-19, gejala yang ditimbulkan, serta pencegahan penyebaran Covid-19.

## **2. METODE**

### **Material**

Material adalah bahan dan peralatan yang digunakan untuk melaksanakan program kerja yang telah dibuat. Setiap program kerja memiliki material yang berbeda-beda sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada program kerja tersebut.

1. Pembuatan Poster Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 dan penerapan K3

Material yang di gunakan untuk pembuatan poster yaitu:

- a. Laptop
- b. Aplikasi Coral Draw
- c. Printer

2. Pembuatan Stiker Edukasi Stop Penularan Covid 19

Material yang di gunakan untuk pembuatan stiker yaitu:

- a. Laptop
- b. Aplikasi Coral Draw
- c. Printer

3. Pembagian Masker pada pusat keramaian dan masyarakat sekitar

Material yang di gunakan untuk pembagian masker yaitu masker kesehatan.

4. Penanaman dan Pembagian TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Material yang di gunakan untuk penanaman dan pembagian TOGA yaitu :

- a. Polybag
- b. Tanah Subur
- c. Pupuk
- d. Serai
- e. Kunyit
- f. Jahe

5. Pembuatan dan Pembagian Selai Kopi

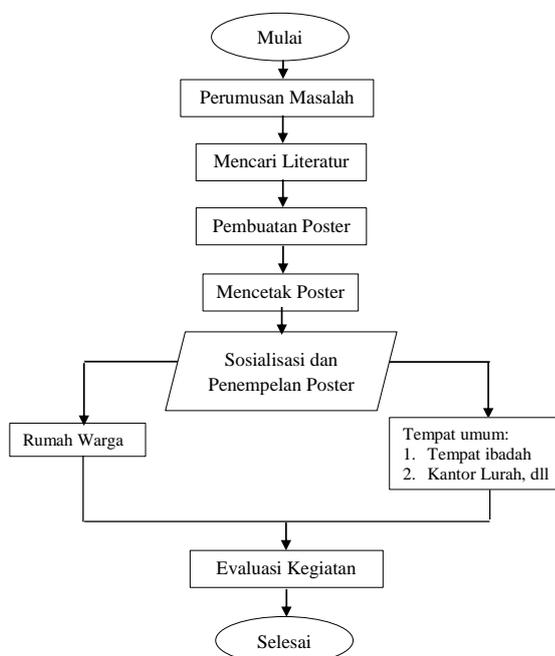
Material yang di gunakan untuk pembuatan selai kopi yaitu:

- a. Wajan
- b. Spatula
- c. Kompor
- d. Baskom
- e. Gelas
- f. Sendok teh dan sendok makan
- g. Termos

### **Metode**

Metode adalah prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan dalam suatu kegiatan. Pada metode diperlihatkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dari awal persiapan hingga evaluasi di akhir kegiatan.

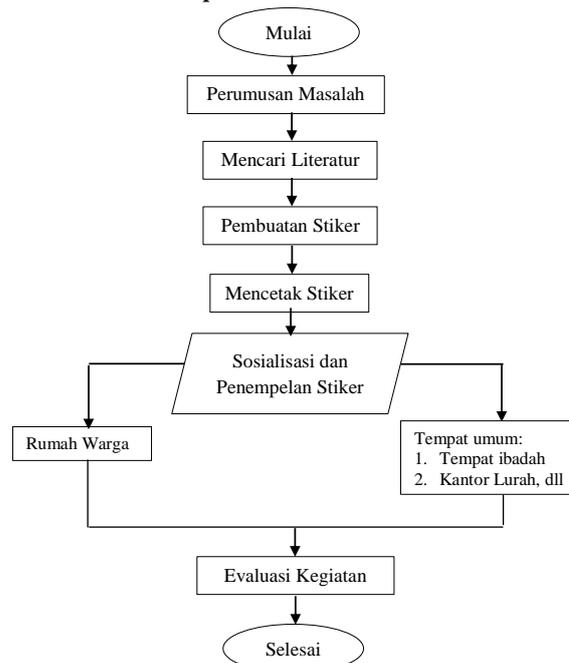
1. Pembuatan Poster Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 dan Penerapan K3



Gambar 1. Alur Pembuatan Poster Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 dan Penerapan K3

Pembuatan poster edukasi pencegahan penularan Covid-19 diawali dengan merumuskan masalah yang terdapat di sekitar lokasi KKN. Kemudian mencari literatur yang akan digunakan sebagai bahan pembuatan poster dan sosialisasi. Poster dibuat menggunakan aplikasi *Corel Draw* kemudian dicetak. Setelah persiapan selesai kemudian dilakukan sosialisasi di rumah-rumah warga dan tempat umum dilanjutkan dengan penempelan poster. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi akhir yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan.

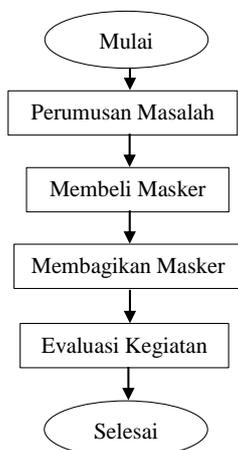
## 2. Pembuatan Stiker Edukasi Stop Penularan Covid-19



Gambar 2. Alur Pembuatan Stiker Edukasi Stop Penularan Covid-19

Stiker edukasi stop penularan Covid-19 diawali dengan merumuskan permasalahan di sekitar lokasi KKN. Setelah itu mencari literatur untuk membuat stiker yang akan dibagikan kepada warga. Pembuatan stiker menggunakan aplikasi *Corel Draw* dan kemudian dicetak. Setelah selesai dilakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 di rumah-rumah warga dan tempat umum dan dilanjutkan dengan penempelan stiker. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan.

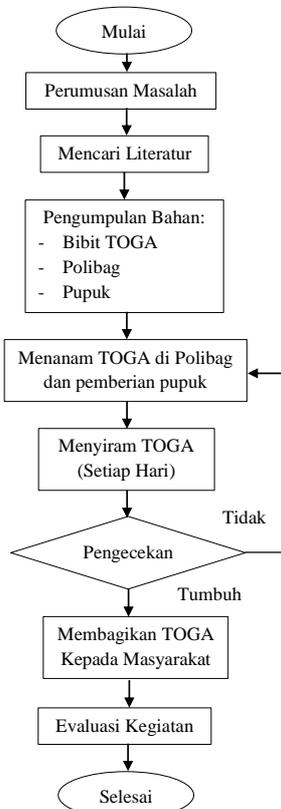
## 3. Pembagian Masker pada pusat keramaian dan masyarakat sekitar



Gambar 3. Alur Pembagian Masker pada pusat keramaian dan masyarakat sekitar

Kegiatan pembagian masker diawali dengan merumuskan permasalahan, kemudian membeli masker dan dibagikan ke rumah-rumah warga dan tempat umum. Setelah itu dilakukan evaluasi diakhir kegiatan.

4. Penanaman dan Pembagian TOGA



Gambar 4. Alur Penanaman dan Pembagian TOGA

Kegiatan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) diawali dengan merumuskan permasalahan yang terdapat di lingkungan lokasi pengabdian. Selanjutnya mencari literatur-literatur mengenai apa saja tanaman TOGA dan khasiat yang dimiliki. Setelah informasi didapatkan kemudian dikumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti bibit TOGA, polybag, dan pupuk. Bibit tanaman ditanam kedalam polibag dan diberikan pupuk agar tumbuh subur. Bibit yang telah ditanam kemudian disiram setiap hari. Apabila terdapat tanaman yang mati maka akan diganti dengan bibit tanaman baru. Tanaman TOGA yang tumbuh subur akan dibagikan kepada masyarakat sekitar. Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi.

### 5. Pembuatan dan Pembagian Selai Kopi



Gambar 5. Alur Penanaman dan Pembagian TOGA

Kegiatan pembuatan selai kopi diawali dengan melakukan perumusan masalah, kemudian dilakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi. Setelah informasi didapat dilakukan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan selanjutnya dilakukan pembuatan selai kopi. Kopi yang telah dibuat kemudian dikemas kedalam kemasan yang menarik. Selai kopi dibagikan kepada masyarakat sekitar. Evaluasi dilakukan diakhir kegiatan pembagian selai kopi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### 1. Pembuatan Poster Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 dan penerapan K3

Poster digunakan sebagai media untuk mempermudah kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan kepada masyarakat dan pekerja bangunan. Poster yang telah selesai dibuat kemudian dicetak sesuai kebutuhan. Setelah mencetak poster kemudian dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pencegahan penularan Covid-19. Pada kegiatan sosialisasi ini masyarakat juga diingatkan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Kegiatan sosialisasi diakhiri dengan membagikan poster kepada masyarakat dan ditempelkan dirumah-rumah. Penempelan poster juga dilakukan di tempat umum, seperti kantor kelurahan dan masjid. Di Masjid Al-Muttaqin juga diberikan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan K3 dalam bekerja apalagi di masa pandemi. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2021. Kegiatan ini juga diikuti dengan pembagian masker kepada para pekerja bangunan sebagai salah satu contoh penerapan K3 dalam pekerjaan bangunan dimasa pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaannya, Kedua kegiatan sosialisasi ini cukup mendapat antusias dari masyarakat dan pekerja bangunan yang mendengarkan sosialisasi. Para peserta sosialisasi juga ikut membantu dalam penempelan poster. Namun kesadaran masyarakat dan pekerja untuk menerapkan apa yang telah disampaikan masih sangat kurang.



Gambar 6. Penempelan Poster Penerapan K3 Konstruksi pada Masa Pandemi di Tempat Ibadah



Gambar 7. Pembagian Poster Pencegahan Covid-19



Gambar 8. Penempelan Poster Pencegahan Covid-19 di Rumah Warga Sekitar

## 2. Pembuatan Stiker Edukasi Stop Penularan Covid-19

Stiker edukasi stop penularan Covid-19 dibuat untuk ditempelkan di setiap rumah-rumah warga dan tempat umum agar masyarakat selalu ingat bagaimana cara memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Stiker yang telah dicetak kemudian dibagikan kepada masyarakat. Masyarakat juga diberikan informasi mengenai pentingnya penggunaan protokol kesehatan untuk mengurangi penularan Covid-19. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat sangat antusias karena stiker yang dibagikan memiliki gambar yang menarik, terutama bagi anak-anak.



Gambar 9. Penempelan stiker Stop Penularan Covid 19

## 3. Pembagian masker kepada masyarakat sekitar dan tempat keramaian

Penggunaan masker menjadi salah satu bagian dari penerapan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Namun masih banyak masyarakat yang beraktivitas diluar ruangan tanpa menggunakan masker. Kegiatan pembagian masker dilakukan di sekitar lingkungan pengabdian, termasuk tempat keramaian seperti pasar. Masker dibagikan baik untuk orang dewasa maupun anak-anak. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar. Masyarakat dengan senang hati menerima masker yang dibagikan. Sebagian masyarakat langsung mengenakan masker yang didapat, namun sebagian lainnya hanya mengambil masker yang diberikan tetapi tidak mengatakannya walaupun sudah diberi tahu.



Gambar 10. Pembagian Masker di Pasar



Gambar 11. Pembagian Masker kepada Masyarakat Sekitar rumah

#### 4. Penanaman dan pembagian tanaman obat keluarga (TOGA)

Tanaman TOGA yang telah ditanam kedalam polybag dan tumbuh subur kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar. Tujuan dari pembagian tanaman TOGA ini adalah agar masyarakat lebih mengetahui manfaat tanaman herbal yang dapat ditanam disekitar pekarangan rumah dan khasiat yang dimilikinya. Tanaman herbal ini sendiri juga dapat dimanfaatkan untuk penangkal virus Covid-19. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat sangat antusias dalam membantu menanam dan menyiram tanaman TOGA. Masyarakat juga ingin lebih mengetahui apa saja manfaat dari tanaman TOGA. Saat tanaman dibagikan, masyarakat dengan senang hati menerimanya dan akan merawat tanaman tersebut. Pembagian tanaman ini juga diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk menanam tanaman kesehatan ini dilingkungan rumah masing-masing.



Gambar 12. Penanaman Tanaman TOGA yang Dibantu Masyarakat Sekitar



Gambar 13. Pembagian Tanaman TOGA kepada Masyarakat Sekitar

#### 5. Pembuatan selai kopi

Pembuatan selai kopi tidak membutuhkan waktu yang lama dan bahan yang digunakan mudah ditemui. Selai kopi yang telah jadi kemudian dikemas dan dibagikan kepada masyarakat. Selain dibagikan, masyarakat juga diberikan edukasi bagaimana proses pembuatan selai kopi tersebut. Pada saat pembagian selai kopi masyarakat sangat antusias untuk mencoba selai tersebut. Masyarakat juga ingin lebih mengetahui bagaimana tahapan pembuatannya sehingga diharapkan dapat menjadikan salah satu produk unggulan dari desa tersebut. Selain itu kegiatan tersebut sangat di dukung para perangkat desa dengan tujuan memajukan UKM masyarakat sekitar. Diharapkan kedepannya produk selai kopi dapat menjadi salah satu usaha masyarakat desa untuk membantu perekonomian, khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini.



Gambar 14. Produk Selai Kopi

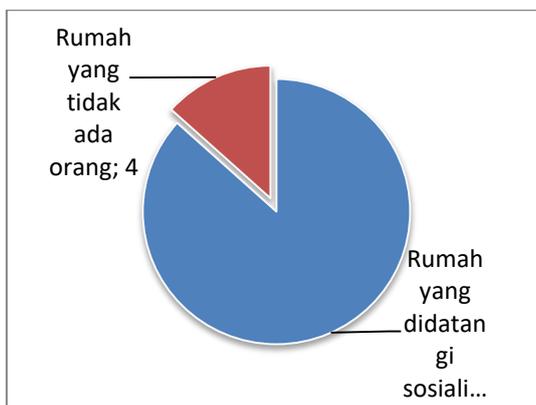


Gambar 15. Pembagian Selai Kopi di Kantor Desa

### Pembahasan

#### 1. Pembuatan Poster Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19

Jumlah poster yang dicetak dalam kegiatan ini yaitu sebanyak 30 lembar sebagai media yang digunakan untuk sosialisasi dan dibagikan kepada masyarakat. Rumah yang berhasil didatangi untuk kegiatan sosialisasi ini berjumlah 26 rumah dari 30 rumah yang telah ditargetkan. Poster yang telah dicetak kemudian dibagikan kepada masyarakat yang mengikuti sosialisasi dan sisanya ditempelkan pada tempat umum. Kekurangan dari target diakibatkan karena sebagian masyarakat yang masih berada di kebun.



Gambar 16. Perbandingan Jumlah Warga yang Mengikuti Sosialisasi Pencegahan Covid-19

Setelah dilaksanakannya sosialisasi, masyarakat mulai sadar mengenai bahaya yang ditimbulkan dan cara melakukan pencegahan penularan Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang mulai mematuhi protokol kesehatan, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan setelah beraktivitas. Saat proses sosialisasi berlangsung, masyarakat menyimak informasi yang diberikan dengan baik dan tertib sehingga kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan kondusif dan lancar. Tetapi masih terdapat masyarakat yang mengabaikan penerapan protokol kesehatan seperti masih ada masyarakat yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas dan berkerumunan.

2. Pembuatan Stiker Edukasi Stop Penularan Covid-19

Stiker edukasi stop penularan Covid-19 dicetak sebanyak 50 lembar untuk dibagikan kesetiap rumah-rumah dan tempat umum. Rumah yang ditargetkan untuk ditempelkan stiker yaitu berjumlah 30 rumah. Stiker disiapkan lebih dari jumlah target yang ditetapkan agar dapat diberikan kepada anak-anak yang tertarik dengan desain stiker yang menarik. Stiker ini juga di tempelkan di tempat ibadah dan pusat keramaian.

Penempelan stiker dan sosialisasi penerapan protokol kesehatan ini membuat masyarakat sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menarik minat para anak-anak yang berada di sekitar tempat KKN. Desain yang menarik membuat rasa ingin tahu yang tinggi terhadap anak-anak sehingga diharapkan mereka bisa menerapkan protokol kesehatan sejak dini. Pada saat kegiatan penempelan stiker dan sosialisasi masyarakat sangat aktif sehingga kegiatan tidak terasa membosankan.

3. Pembuatan Poster Penerapan K3 Konstruksi di Masa Pandemi

Poster yang digunakan untuk sosialisasi kepada pekerja bangunan ini berjumlah 3 lembar poster. Setelah disosialisasikan kemudian poster ditempel disekitar lokasi proyek. Lokasi sosialisasi yaitu pada proyek konstruksi pembangunan masjid Al-Muttaqin, Ujan Mas Atas yang terdapat 7 pekerja. Selain itu terdapat pula lokasi lain yaitu di pembangunan rumah bedengan di Kelurahan Ujan Mas Atas pembangunan rumah warga sekitar yang masing-masing lokasi sebanyak 4 pekerja.

Tabel 1. Jumlah Pekerja Dilokasi Proyek

Lokasi Sosialisasi	Jumlah Pekerja
Masjid Al-Muttaqin	7
Pembangunan rumah	4
Pembangunan bedengan	4

Setelah di lakukannya penempelan poster ini para pekerja bangunan memiliki pengetahuan informasi yang lebih banyak mengenai apa saja yang harus di patuhi pada saat berada di kawasan proyek konstruksi. Pada masa pandemi seperti saat ini di harapkan para pekerja bangunan dapat mematuhi protokol kesehatan yang telah di tetapkan. Respon pada saat di lakukannya sosialisasi yaitu para pekerja bangunan menyimak dengan baik apa yang di sampaikan serta sangat aktif menanyakan hal-hal yang selama ini tidak mereka ketahui. Namun masih banyak pekerja yang tidak menerapkan K3 karena dianggap sudah terbiasa.

4. Pembagian masker kepada masyarakat sekitar dan tempat keramaian

Masker yang dibagikan kepada masyarakat sebanyak 2 kotak dengan masing-masing kotak berisi 50 pcs masker. Masker dibagikan kepada masyarakat sekitar dan tempat keramaian dengan jumlah orang dewasa sebanyak 47 orang, lansia sebanyak

30 orang, dan anak-anak sebanyak 23 orang. Untuk masker yang dibagikan dilingkungan sekitar sebanyak 50 pcs (1 kotak) dan ditempat umum sebanyak 50 pcs pula.

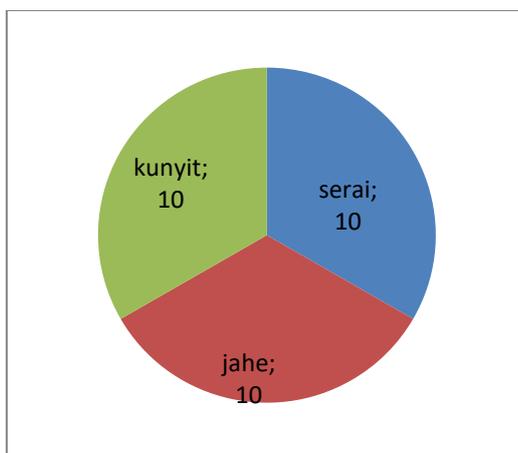
Tabel 2. Jumlah Masker yang Dibagikan

Kelompok Umur	Jumlah Masker
Dewasa	47
Lansia	30
Anak-anak	23

Pembagian masker yang dilakukan kepada para masyarakat baik dari kalangan orang dewasa, lansia, maupun anak-anak berjalan sangat baik. Masyarakat merasa senang pada saat pembagian masker serta mendengarkan arahan mengenai protokol kesehatan. Tetapi masih terdapat beberapa masyarakat yang tidak mau menggunakan masker dengan berbagai alasan, seperti tidak terbiasa menggunakan masker.

5. Penanaman dan Pembagian Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Tanaman obat keluarga (TOGA) yang di tanam dalam kegiatan ini sebanyak 3 jenis, yaitu serai, kunyit, dan jahe. Masing-masing jenis tanaman tersebut ditanam kedalam polybag dengan rincian yaitu, 10 polybag serai, 10 polybag kunyit dan 10 polybag jahe sehingga total tanaman TOGA yang ditanam yaitu 30 polybag. Penanaman TOGA di lakukan selama 1 hari, pemupukan dilakukan pada hari ke 2 setelah penanaman dan dilakukan penyiraman setiap hari selama seminggu sebelum dibagikan. Sebanyak 10 orang warga ikut membantu dalam kegiatan penanaman TOGA.



Gambar 17. Perbandingan Jumlah Tanaman TOGA Berdasarkan Jenisnya

Penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) yang melibatkan masyarakat sangat membuat mereka merasa antusias dan bersemangat. Tanaman TOGA yang dipih

merupakan tanaman yang sering berada di sekitar masyarakat. Pada saat kegiatan pembagian TOGA masyarakat menyimak dengan baik apa yang di sampaikan. Tanaman TOGA yang di bagikan di harapkan dapat membantu menjaga imunitas tubuh dari virus Covid-19. Setelah mengetahui manfaat dari tanaman TOGA dan mengikuti kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih bersemangat untuk menanam tanaman TOGA lebih banyak di sekitar rumah.

#### 6. Pembuatan Selai Kopi

Selai kopi dibuat dengan menggunakan bubuk kopi sebanyak  $\frac{1}{2}$  Kg, Gula 1 Kg, Tepung  $\frac{1}{4}$  Kg, dan 6 gelas susu cair. Dalam sekali pembuatan selai kopi dapat menghasilkan 20 bungkus selai kopi. Selai kopi dibagikan kepada masyarakat sekitar sebanyak 16 bungkus dan sisanya diberikan kepada kepala desa sebagai contoh produk yang dapat dijadikan UKM desa. Masyarakat yang ikut membantu proses pembuatan selai kopi sebanyak 6 orang yang merupakan warga sekitar lokasi KKN.

Tabel 3. Komposisi Bahan Selai Kopi

Komposisi Selai Kopi	Jumlah
<b>Bubuk Kopi</b>	$\frac{1}{2}$ Kg
<b>Gula</b>	1 Kg
<b>Susu Cair</b>	6 gelas
<b>Tepung</b>	$\frac{1}{4}$ Kg

Proses pembagian selai kopi yang disertai dengan sosialisasi sangat menarik minat masyarakat. Banyak masyarakat yang ingin lebih tahu dan menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui tentang selai kopi yang di buat. Bahan dan proses pembuatan yang tidak sulit ataupun rumit menjadikan salah satu hal yang menarik bagi masyarakat. Diharapkan produk selai kopi yang dibuat dapat menjadi UKM masyarakat sekitar untuk bidang perekonomian.

Dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan program kerja yang telah disusun, masyarakat cukup antusias dalam mengikuti semua aktivitas dalam kegiatan tersebut. Akan tetapi masih terdapat berbagai kendala yang menghambat, seperti sulitnya menentukan waktu yang pas untuk melakukan kegiatan sosialisasi karena masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani sehingga jarang berada dirumah. Masyarakat juga banyak yang tidak percaya adanya Covid-19 dan menganggap protokol kesehatan tidak efektif dalam penanganan virus tersebut sehingga harus diberikan pemahaman yang lebih dalam. Selain itu, juga masih banyak pekerja bangunan yang belum menggunakan perlengkapan K3. Hal ini disebabkan kurangnya kepedulian dan tidak adanya perlengkapan K3 yang disediakan oleh pemilik proyek untuk diberikan kepada para pekerja bangunan.

Kegiatan ini memiliki manfaat yang sangat baik untuk mengedukasi masyarakat tentang penanganan covid-19 dan penerapan K3 bagi para pekerja bangunan. Masyarakat lebih mengetahui tentang apa itu Covid-19, gejala-gejala yang ditimbulkan, dan cara penanganannya. Melihat dari masih terus bertambahnya kasus positif Covid-

19 maka kegiatan-kegiatan seperti yang telah dilakukan perlu terus dilanjutkan untuk membantu program pemerintah memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Pembuatan Selai Kopi juga dapat dilanjutkan sebagai produk unggulan yang dapat dihasilkan oleh masyarakat desa, baik dalam skala rumahan maupun UKM desa sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat di tengah masa pandemi Covid-19.

#### 4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Bengkulu Periode 94 telah dilaksanakan di kelurahan ujan mas atas, kecamatan ujan mas, kabupaten Kepahiang dengan melaksanakan kegiatan yang terdiri dari:

1. Membuat poster edukasi penerapan K3 bagi pekerja bangunan masjid Al-Muttaqin.
2. Membuat poster dan stiker edukasi tentang pencegahan penularan Covid-19.
3. Pembagian masker kepada masyarakat sekitar dan tempat keramaian.
4. Penanaman tanaman obat keluarga (TOGA).
5. Pembuatan dan pembagian selai kopi.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan Covid 19 serta meningkatkan kesadaran serta keterampilan masyarakat mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan dan menanam tanaman TOGA dipekarangan rumah sehingga dapat terhindar dari penularan virus Covid 19 dan dapat kembali beraktivitas seperti biasanya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian diri pada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan KKN Mandiri UNIB periode 94. Pelaksanaan ini dibantu oleh Mahasiswa KKN Reguler Desa Air Mundu dan KKN Mandiri Pematang Gubernur, Warga dan Kelurahan Kandang Limun Kecamatan Muara Bangkahulu kota Bengkulu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmajanti, Calvina Izumi, dkk. "Edukasi Protokol Kesehatan New Normal Dan Pengenalan Dunia Bisnis Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Media Sosial." *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, vol. 4, no. 2, 2020, p. 472.
- Damayanti, Dini Sri, dkk. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Bidang Industri, Pendidikan Dan Kesehatan Guna Mendukung Program Desa Sejahtera Mandiri." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, vol. 1, no. 3, 2020, p. 173,
- Ferial, Ratu Mira. "Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Pada Area Kerja Pt. Semen Padang." *JESS*

- (Journal of Education on Social Science)*, vol. 4, no. 2, 2020, p. 271.
- Murtinugraha, R. Eka, dan Anisah. "Peningkatan Pemahaman K3 Pekerjaan Konstruksi." *JPkM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 63–72.
- Pertiwi, Reza, dkk. "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegahan COVID-19." *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, vol. 18, no. 2, 2020, pp. 110–18.
- Siska Mayang Sari, dkk. "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, 2019, pp. 1–7.
- Suharmanto. "Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan COVID-19." *Kedokteran Universitas Lampung*, vol. 4 Nomor 2, 2020, pp. 91–96.
- Waluyo, Prihadi. "Penerapan Pekerjaan Proyek Konstruksi Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Pendekatan OHSAS 18001." *Jurnal Konstruksia*, vol. 12, no. 1, 2020, pp. 69–80.